

PROCEEDING

SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPERS SUSTAINABLE COMPETITIVE ADVANTAGE-6 “THE CHALLENGE OF DISRUPTIVE INNOVATION”

Purwokerto, 21 September 2016



JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
DAN
HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN



Fakultas
**Ekonomi
& Bisnis**
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN



Perpustakaan Nasional RI: Katalog dalam Terbitan
**PROCEEDING SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR
PAPERS SUSTAINABLE COMPETITIVE ADVANTAGE-6**

© Universitas Jenderal Soedirman

Cetakan Pertama, 2016
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
All Right Reserved

Reviewer : Prof. Dr. Agus Suroso, MS.dkk
Perancang Sampul : Panitia
Penata Letak : Panitia
Pracetak dan Produksi : UPT. Percetakan dan Penerbitan Unsoed

Penerbit



UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
Jalan Prof. Dr. HR. Boenyamin 708 Purwokerto
Kode Pos 53122 Kotak Pos 115
Telepon (0281) 635292 (Hunting) 638337, 638795
Faksimile 631801
www.unsoed.ac.id

ISBN: 978-602-1004-22-7

xxiii + 721 hal., 21 cm x 29,7 cm

Dilarang keras memfotokopi atau memperbanyak
sebagian atau seluruh buku ini tanpa izin tertulis dari
penerbit

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

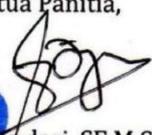
Puji syukur kita panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kita dapat menyelenggarakan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage 6-(SCA-6) dengan sebaik-baiknya. Kegiatan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage 6 (SCA-6) merupakan kegiatan rutin tahunan yang diselenggarakan oleh Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.

Topik yang diangkat pada Call for Paper kali ini adalah tentang *"The Challenge of Disruptive Innovation"*. Persaingan bisnis yang semakin ketat pada era globalisasi saat ini menuntut organisasi untuk dapat terus mempertahankan keunggulan bersaingnya agar tidak tersingkir dari persaingan. Perusahaan besar maupun UMKM menghadapi tantangan yang sama. Agar dapat mempertahankan keunggulan bersaing berkelanjutan, perusahaan perlu melakukan berbagai macam upaya, salah satunya dengan melakukan inovasi. Inovasi yang dilakukan nyatanya tak jarang menyebabkan perusahaan menciptakan produk yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pasar karena dianggap terlalu mahal ataupun terlalu canggih. Disruptive innovation merupakan sebuah inovasi, yang mengganggu, yang memungkinkan populasi baru seluruh konsumen di bawah akses pasar bagi produk yang secara historis hanya dapat diakses oleh konsumen yang memiliki banyak uang ataupun keterampilan. Berbagai isu dan permasalahan akan muncul terkait dengan topik ini yang kemudian diharapkan akan memberikan kontribusi besar pada perkembangan teori, ilmu pengetahuan dan penelitian serta tataran praktik bisnis yang ada.

Call for Paper kali ini mencakup berbagai bidang ilmu seperti keuangan, akuntansi, ilmu ekonomi, pemasaran, sumber daya manusia, manajemen strategik, sistem informasi, teknologi dan isu seputar kewirausahaan.

Demikian, semoga prosiding dan Call for Paper yang dilaksanakan dapat memberikan kontribusi yang besar bagi kita semua. Mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila masih terdapat banyak kekurangan dan akhirnya, kami sampaikan terima kasih atas partisipasi dan perhatiannya.

Wassalamu'alaikum Warormatullahi Wabarokatuh


Ketua Panitia,

Sulistiyandari, SE.M.Si.
NIP. 198305242008122003

Sambutan Dekan
Dalam Acara
Seminar Nasional Sustainable Competitive Advantage-6

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Salam Sejahtera untuk kita semua

Bapak, Ibu, dan hadirin yang saya hormati

Marilah

kita panjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Pengasih dan Penyayang, karena limpahan rahmat serta karunia-Nya, pada hari ini kita semua dapat berkumpul di sini untuk bersama-sama mengikuti Seminar Nasional Sustainable Competitive Advantage-6 (SCA-6) yang mengangkat tema *“The Challenge of Disruptive Innovation”*.

Bapak, Ibu, dan hadirin yang berbahagia.

Seminar nasional SCA-6 saat ini mengangkat tema *“The Challenge of Disruptive Innovation”* karena bisnis di era globalisasi seperti saat ini menghadapi semakin banyak tantangan. Agar mampu terus bertahan, pelaku bisnis harus mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan, termasuk juga dalam melakukan inovasi.

Perusahaan ataupun bisnis yang terus melakukan inovasi dianggap dapat mempertahankan eksistensinya karena dapat menawarkan produk yang sesuai dengan harapan masyarakat.

Namun menurut ekonom dari Harvard Business School, Clayton Christensen dalam bukunya „*The Innovator Dilemma*„ (1995) berargumen bahwa perusahaan cenderung untuk berinovasi lebih cepat daripada perkembangan kebutuhan pelanggan mereka, dan sebagian besar dari perusahaan tersebut akhirnya membuat produk yang seringkali terlalu canggih, terlalu mahal, dan terlalu rumit bagi pelanggan mereka. Perusahaan tidak menyadari apabila kondisi tersebut telah membuka peluang bagi „*disruptive innovation*„ yang merupakan sebuah inovasi, yang mengganggu, yang memungkinkan populasi baru seluruh konsumen di bawah akses pasar bagi produk yang secara historis hanya dapat diakses oleh konsumen yang memiliki banyak uang ataupun keterampilan.

Oleh karena itu, pada tahun keenam (SCA-6) kali ini pembahasan cakupannya terkait pada apa itu disruptive innovation, dan bagaimana cara menciptakan sebuah inovasi dan ide tersebut sehingga dapat terus meningkatkan keunggulan bersaing yang berkelanjutan di pasar dunia.

Akhir kata, selamat mengikuti seminar nasional ini beserta rangkaian kegiatan pendukungnya. Semoga acara yang diselenggarakan hari ini akan bermanfaat bagi kemajuan kita di masa depan.

Aamiin, aamiin yaa Rabbal'alam.

Terima kasih atas perhatiannya.

Billahi taufik wal hidayah.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Purwokerto, 21 September 2016

Dekan'urwokerto, 21 September 2016

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsoed



DAFTAR REVIEWER

1. Prof. Dr. Agus Suroso, MS.
2. Prof. Dr. Siti Nurhayati, MS.
3. Prof. Dr. Tatiek Nurhajatie, MM.
4. Dr. Haryadi, M.Sc.
5. Dr. Pramono Hari Adi, MS.
6. Prof.Dr. Suliyanto, SE, MM.
7. Drs. Achmad Sudjadi, M.Sc., Ph.D
8. Dr. Umar Mei, M.Si
9. Wiwiek Rabiatal Adawiyah, M.Sc., Ph.D

JADWAL ACARA
SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPERS
SUSTAINABLE COMPETITIVE ADVANTAGE-6

Purwokerto, 21 September 2016

Waktu	Kegiatan	Tempat
08.00 - 08.30	Registrasi peserta	Gedung Roedhiro lantai 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
08.30 - 08.50	Opening Ceremony	
08.50 - 08.55	Menyanyikan lagu Indonesia Raya	
08.40 - 09.00	Pembukuan dan Sambutan	
09.00 - 09.10	Keynote speaker	
09.10 - 09.50	Pembicara 1	
09.50 - 10.30	Pembicara 2	
10.30 - 11.10	Pembicara 3	
11.10 - 11.45	Tanya jawab	
11.45 - 12.00	Pemberian kenang2an, foto, penutup	
12.00 - 13.00	Ishoma (Istirahat, Sholat, Makan)	
13.00 - 13.10	Pengarahan & Persiapan pemberangkatan	
13.10 - 13.20	Pemberangkatan menuju MM	
13.20 - 13.30	Kedatangan & registrasi peserta di MM	
13.30 - 16.00	Call For Papers	Gedung Magister Manajemen Unsoed
16.00 - 16.15	Coffee break	
16.15 - 16.30	Pengumuman Pemenang dan Penutupan	

**JADWAL PRESENTASI MAKALAH PESERTA
TRACK HUMAN RESOURCE , OPERATIONAN AND STRATEGIC
MANAGEMENT**

RUANG: SHAPHIRE

Moderator: Retno Kurniasih, SE.,M.Si.

Waktu	Presenter	Judul	Track
13.30–13.40	❖ Meutia Karunia Dewi ❖ Novita Puspasari ❖ Kiky Sri Rejeki	Bagaimana etika adalah kecerdasan emosional seseorang ?	HRM
13.40 - 13.50	❖ Gus Andri	Membangun pertautan zakat produktif (usaha mikro) berbasis perubahan nilai melalui peningkatan karakteristik kepemimpinan, motivasi dan perilaku individu	HRM
13.50– 14.00	❖ Partiw Dwi Astuti ❖ Ida Ketut Kusumawijaya	Model bisnis organisasi berbasis pengetahuan	HRM
14.00– 14.10	❖ Ganjar Ndaru Iktiagung ❖ Gemma Wahyu Intan Pratiwi	Pengaruh Karakteristik pekerjaan dan modal psikologi terhadap kepuasan kerja untuk meningkatkan kinerja PNS di sekretariat daerah Kab. Blora	HRM
14.10– 14.25	Sesi Tanya Jawab		
14.25– 14.35	❖ Fatwa Zuhaena	Keterwakilan perempuan dalam serikat buruk	HRM
14.35– 14.45	❖ Debora Vivi Martining Astuti ❖ Haryadi ❖ Ratno Purnomo	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Kepemimpinan Servant Terhadap Kreativitas Dengan Pemberdayaan Psikologis Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Organisasi Gereja Kristen Indonesia Di Klasis Purwokerto)	HRM
14.45– 14.55	❖ Dewi Sulistyowati ❖ Mohammad Alfian ❖ Siti Nur Hadiyati	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Implemetasi SIMDA dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas	HRM

		Laporan Keuangan Pada SKPD Kabupaten Tegal	
14.55– 15.10	Sesi Tanya Jawab		
15.10– 15.20	❖ Alisa Trisnawarini ❖ Intan Shaferi	Pengaruh Nilai-nilai kewirausahaan Terhadap Strategi UKM Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada UKM di Kabupaten Banyumas)	OPR & STRG
15.20– 15.30	❖ Intan Shaferi ❖ Alisa Trisnawarini	Strategi wirausaha makanan organic dengan evaluasi analisa swot	OPR & STRG
15.30– 15.40	❖ Endang Sri Wahyuningsi, ❖ Hening Riyadiningsih, ❖ Sri Sundari	Kepemimpinan Autentik Dan Spiritualitas Tempat Kerja	HRM
15.40– 16.00	Sesi Tanya Jawab		
16.00– 16.15	Coffee Break		
16.15– 16.30	Pengumuman pemenang dan Penutupan		

**JADWAL PRESENTASI MAKALAH PESERTA
TRACK MARKETING**

RUANG: RUBBY

Moderator: Tiladela Luhita, SE.M.Si.

Waktu	Presenter	Judul	Track
13.30- 13.40	❖ Erny Rachmawati	Pengaruh faktor pengetahuan dalam memprediksi sikap untuk mengkonsumsi makanan halal	MAR
13.40- 13.50	❖ Cahyaningtyas Ria Urip ❖ Muh. Asari ❖ P. Edi Sumantri ❖ Tri Esti Masita	Membangun kinerja UMKM dengan kapabilitas pemasaran	MAR
13.50- 14.00	❖ A. Abidin Iszhak	Eksplorasi peluang pasar potensial untuk peningkatan penjualan produk UMKM	MAR
14.00- 14.10	❖ Saladdin Wirawan Effendy	Analisis Tingkat harga yang diterima MAR konsumen gas LPG 3kg ditinjau dari aspek penawaran (studi kasus kabupaten/kota XYZ)	
14.10- 14.25	Sesi Tanya Jawab		MAR
14.25- 14.35	❖ Andhi Johan S. ❖ Heru Cahyo	Perilaku konsumen materialistik: Perspektif pembelian, compulsive buying, dan environmental attitudes	MAR
14.35- 14.45	❖ Agustina Risambessy ❖ Raja B.D Sormin ❖ Stenly J. Ferdinandes	Strategi kemitraan dalam meningkatkan daya saing usaha pengolahan dan pemasaran rumput laut di wilayah kota Ambon dan kabupaten Maluku Tenggara Barat	MAR
14.45- 14.55	❖ Heru Purnomo ❖ Haryanto	Service value dan pengetahuan lingkungan sebagai variabel anteseden kepuasan terhadap niat menggunakan transportasi umum	MAR
14.55- 15.10	Sesi Tanya Jawab		

15.10- 15.20	❖ Arief Adhy Kurniawan	Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Mediasi Antara Persepsi Nilai, Persepsi Kualitas Dan Citra Merek Dengan Loyalitas	MAR
15.20- 15.30	❖ Sri Hayati	Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Mediasi Antara Citra Bpr, Kepribadian Nasabah, Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Bpr Bkk Mandiraja	MAR
15.30 15.40	❖ Dihin Septyanto ❖ Ignatius Joko Dewanto	UMKM dan penggunaan E-marketing MAR dalam kegiatan usaha di Jawa Tengah dan daerah Istimewa Yogyakarta	
15.40- 16.00	Sesi Tanya Jawab		
16.00- 16.15	Coffee Break		
16.15- 16.30	Pengumuman Pemenang dan Penutupan		

**JADWAL PRESENTASI MAKALAH PESERTA
TRACK OPERATIONAL AND STRATEGIC
RUANG: JADE**

Moderator: Dr. Devani Laksmi Indyastuti, SE.M.Si.

Waktu	Presenter	Judul	Track
13.30-13.40	❖ Isnaeni Rokhayati ❖ Herwiek Diah Lestari	Faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja UMKM gula kelapa (study kasus UMKM gula kelapa di Kabupaten Banyumas)	OPR & STRG
13.40-13.50	❖ Sutarmin ❖ Qori Albanin	Upaya peningkatan daya saing dan peluang "disruptive innovation" UKM STRG minyak nilam di Kabupaten Banyumas berdasarkan analisis rantai nilai	OPR & STRG
13.50-14.00	❖ Trisninawati ❖ Andrian Novrardy ❖ Dina Mellita	Peningkatan supply chain manajemen UMKM : Benchmarking UMKM di Kota Palembang	OPR & STRG
14.00 - 14.10	❖ Diah Retnowati	Pengaruh pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah	OPR & STRG
14.10–14.25	Sesi Tanya Jawab		
14.25-14.35	❖ Nirmala ❖ Cahyaningtyas Ria Urip	Analisis SWOT untuk bisnis percetakan di kota Purwokerto	OPR & STRG
14.35-14.45	❖ Nur Khasanah	Dampak Ekonomi, Sosial Dan Psikologi Hiv/Aids Pada Orang Dengan Hiv/Aids (Odha) Di Kabupaten Kebumen	OPR & STRG
14.45-14.55	❖ Sahara	Pandangan Berbasis Asimetri dalam mencapai Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan	OPR & STRG
14.55 - 15.10	Sesi Tanya Jawab		

15.10 15.20	Sri Lestari	Integrasi Materi Literasi Keuangan Ke OPR & Dalam Kurikulum Prodi Pendidikan Ekonomi Guna mensukseskan cetak biru Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia	STRG
–	❖ Refius P Setyanto ❖ Aldila Krisnaresanti ❖ Sofiatul Khotimah ❖		
15.20 15.30	❖ Hermadi ❖ Heru Agustanto ❖ Agustinus Suryantoro ❖ Arum Setyowati	Pemberdayaan ekonomi petani melalui OPR & diversifikasi usaha dan sistem pertanian STRG terintegrasi (integrated farming) di Sukoharjo dan Kabupaten TTS, TTV-Nusa Tenggara Timur	
15.30 15.40	❖ Setyawati ❖ Sri Murni ❖ Monica Rosiana	Pengaruh Inovasi Disruptive Terhadap Kinerja Bisnis Yang Dimediasi Oleh Keunggulan Bersaing Dan Dimoderasi Oleh Networking (Studi Empiris Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Purwokerto)	OPR & STRG
15.40–16.00	Sesi Tanya Jawab		
16.00–16.15	Coffee Break		
16.15–16.30	Pengumuman pemenang dan Penutupan		

**JADWAL PRESENTASI MAKALAH PESERTA
TRACK FINANCE AND ACCOUNTING RUANG:
TOPAZ**

Moderator: Chandra Suparno,SE.,M.Si.

Waktu	Presenter	Judul	Track
13.30- 13.40	❖ Havid Sularso ❖ Sully Kemala ❖ Dwiwiyati Astogini	Implementation of international accounting standard (IAS) 41 agrigulture in presentating of biological assets	FIN& ACC
13.40- 13.50	❖ Sri Suranta ❖ Ristiani Pangarsa	Penganggaran belanja bantuan sosial FIN& & belanja hibah sebelum & pada saat ACC pemilihan umum kepala daerah tahun 2016	
13.50- 14.00	❖ Ade Ristika Mulyawati ❖ Ade Banani ❖ Sulistiyandari	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada ACC perusahaan sektor pariwisata, restoran, dan hotel yang terdaftar di bursa efek Indonesia	FIN&
14.00- 14.10	❖ Atiek Sri Purwati ❖ Irianing Suparlinah	Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi komputer akuntansi MYOB	FIN& ACC
14.10- 14.25	Sesi Tanya Jawab		
14.25- 14.35	❖ Nova noviyanti ❖ Bambang Sunarko ❖ Ekaningtyas Widiastut	Analisis kelayakan investasi dalam rangka ekspansi (studi kasus pada PDAM Tirta Satria Kabupaten Banyumas)	FIN& ACC
14.35- 14.45	❖ Trisninawati ❖ Dina Mellita ❖ Andrian Noviardy	Perpektif perbankan di kota Palembang dalam green microfinance	FIN& ACC
14.45- 14.55	❖ Rani Rahman ❖ Irman Firmansyah	Analisis efisiensi perbankan syariah di Indonesia	FIN& ACC
14.55- 15.10	Sesi Tanya Jawab		

15.10- 15.20	❖ Yosia Theo N ❖ Bambang Setyobudi ❖ Rini Widianingsih	Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor Dengan Kebijakan Remunerasi Sebagai Variabel Pemoderasi	FIN& ACC
15.20- 15.30	❖ Aquilina Putri ❖ Catharina Sri Vivian Pusposari ❖ Anton	Analisis Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia	FIN& ACC
15.30- 15.40	❖ Haryadi ❖ Tila Dela Luhita ❖ Margani Pinasti ❖ Dewi Susilowati ❖ Agung Praptapa	Masyarakat Melek Keuangan Sebagai Prasyarat Keuangan Inklusif	FIN& ACC
16.40- 16.00	Sesi Tanya Jawab		
16.00- 16.15	Coffee Break		
16.15- 16.30	Pengumuman Pemenang dan Penutupan		

**JADWAL PRESENTASI MAKALAH PESERTA
TRACK MARKETING, FINANCE AND ACCOUNTING
RUANG: EMERALD**

Moderator: Meutia Karunia Dewi, S.E., M.Si.

Waktu	Presenter	Judul	Track
13.30– 13.40	❖ Dona Primasari ❖ Lego Waspodod ❖ Rini Widianingsih	Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan: Dysfunctional Behavior Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas)	FIN& ACC
13.40– 13.50	❖ Bochari Rachman ❖ Bakti Setyadi ❖ Fitriasuri	Perubahan Market Value Of Equity Dan Equity Per Share Setelah Penerapan Konvergensi Ifrs	FIN& ACC
13.50– 14.00	❖ Ary Yunanto	Kinerja Keuangan Sebagai Prediktor Imbal Hasil Dividen Dan Implikasinya Pada Imbal Hasil Saham Masa Depan	FIN& ACC
14.00– 14.10	❖ Muslikh ❖ Anis Byarwati ❖ Rini Hidayati	Upaya Meningkatkan Kinerja Pemasaran Produk Umkm Di Kampung Wisata Tegalwaru Kabupaten Bogor	MAR
14.10– 14.25	Sesi Tanya Jawab		
14.25– 14.35	❖ Novita Pupasari ❖ Kiky Sri Rejeki ❖ Intan Shaferi ❖ Ratno Purnomo	Adopsi E-Marketing Oleh Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Kabupaten Banyumas	MAR
14.35– 14.45	❖ Wiwiek Rabiatul Adawiyah	Strategi Pengembangan Jejaring Bisnis Kewirausahaan Perdesaan	OPR & STRG
14.45– 14.55	❖ Rizky Nurria ❖ Jubaedah	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	FIN & ACC

14.55- 15.10	Sesi Tanya Jawab		
15.10- 15.20	❖ Devani Laksmi Indyastuti	Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pendidikan Terhadap Rasa Kompetensi Dan Keterhubungan Dosen-Dosen Daerah Istimewa Yogyakarta	OPR & STRG
15.20- 15.30	❖ Atiek Sri Purwati, ❖ Irianing Suparlinah, ❖ Negina Kencono Putri	Analisis Penggunaan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerapan Sak Etap Pada Umkm Di Kabupaten Banyumas	OPR & STRG
15.30- 15.40	❖ Haryadi ❖ Laeli Budiarti ❖ Dijan Rahajuni ❖ Sri Lestari ❖ Refius P Setyanto	Identifikasi Model-Model Pengelolaan Pnpm Mandiri Perdesaan Pasca Selesainya Program	OPR & STRG
15.40- 15.50	❖ Tenggara Ananta Satriavi, ❖ Jaryono ❖ Retno Widuri	Pengukuran Kualitas Website Pada Layanan Drive Trough Dengan Metode Webqual	OPR & STRG
15.50- 16.00	Sesi Tanya Jawab		
16.00- 16.15	Coffee Break		
16.15- 16.30	Pengumuman Pemenang dan Penutupan		

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Sambutan Dekan	iv
Daftar Reviewer	vi
Jadwal Acara	vii
Jadwal Presentasi Makalah	viii
Daftar Isi	xviii

TRACK: HUMAN RESOURCES MANAGEMENT.....1

BAGAIMANA ETIKA ADALAH KECERDASAN EMOSIONAL SESEORANG ?

Meutia Karunia Dewi, Novita Puspasari, Kiky Sri Rejeki.....3

MEMBANGUN PERTAUTAN ZAKKAT PRODUKTIF (USAHA MIKRO) BERBASIS PEROBAHAN NILAI MELALUI PENINGKATAN KARAKTERISTIK KEPEMIMPINAN, MOTIVASI DAN PRILAKU INDIVIDU

Gus Andri.....14

MODEL BISNIS ORGANISASI BERBASIS PENGETAHUAN

Ida Ketut Kusumawijaya, Partiw Dwi Astuti..... 40

PENGARUH KARAKTERISTIK PEKERJAAN DAN MODAL PSIKOLOGI TERHADAP KEPUASAN KERJA UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PNS DI SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN BLORA

Ganjar Ndaru Ikhtiangung, Gemma Wahyu Intan Pratiwi.....49

KETERWAKILAN PEREMPUAN DALAM SERIKAT BURUH

Fatwa Zuhaena.....65

PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN KEPEMIMPINAN *SERVANT* TERHADAP KREATIVITAS DENGAN PEMBERDAYAAN PSIKOLOGIS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Debora Vivi Martining Astuti, Haryadi, Ratno Purnomo.....80

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN DUKUNGAN

MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP IMPLEMETASI SIMDA DAN PENGARUHNYA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA SKPD KABUPATEN TEGAL Dewi Sulistyowati, Mohammad Alfian, Siti Nur Hadiyati.....	107
KEPEMIMPINAN AUTENTIK DAN SPIRITUALITAS TEMPAT KERJA Endang Sri Wahyuningsi, Hening Riyadiningsih, Sri Sundari	122
TRACK: MARKETING MANAGEMENT.....	135
PENGARUH FAKTOR PENGETAHUAN DALAM MEMPREDIKSI SIKAP UNTUKMENGKONSUMSI MAKANAN HALAL Erny Rachmawati	137
MEMBANGUN KINERJA UMKM DENGAN KAPABILITAS PEMASARAN Cahyaningtyas Ria Urip, Muh. Asari, P. Edi Sumantri, Tri Esti Masita.....	158
ANALISIS TINGKAT HARGA YANG DTERIMA KONSUMEN GAS LPG 3 KG DITINJAU DARI ASPEK PENAWARAN (STUDI KASUS KABUPATEN/KOTA XYZ) Saladdin Wirawan Effendy.....	168
PERILAKU KONSUMEN MATERIALISTIK: PERSPEKTIF PEMBELIAN, COMPULSIVE BUYING, DAN ENVIRONMENTAL ATTITUDES Andhi Johan S, Heru Cahyo	177
STATEGI KEMITRAAN DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING USAHA PENGOLAHAN DAN PEMASARAN RUMPUT LAUT DI WILAYAH KOTA AMBON DAN KABUPATEN MALUKU TENGGARA BARAT <i>Agustina Risambessy, Raja B. D. Sormin, Stenly J. Ferdinandus.....</i>	193
SERVICE VALUE DAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL ANTESEDEN KEPUASAN TERHADAP NIAT MENGGUNAKAN TRANSPORTASI UMUM Heru Purnomo, Haryanto.....	205
KEPUASAN KONSUMEN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI ANTARA PERSEPSI NILAI, PERSEPSI KUALITAS DAN CITRA MEREKDENGAN LOYALITAS Kurniawan Arief Adhy.....	216

KEPUASAN NASABAH SEBAGAI VARIABEL MEDIASI ANTARA CITRA BPR, KEPRIBADIAN NASABAH, KUALITAS PELAYANAN TERHADAP LOYALITAS NASABAH BPR BKK MANDIRAJA Sri Hidayat	237
ADOPSI E-MARKETING OLEH KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DI KABUPATEN BANYUMAS Novita Puspasari, Kiky Sri Rejeki, Intan Shaferi, Ratno Purnomo	260
UPAYA MENINGKATKAN KINERJA PEMASARAN PRODUK UMKM DI KAMPUNG WISATA TEGALWARU KABUPATEN BOGOR Muslikh, Anis Byarwati, Rini Hidayati	268
UMKM DAN PENGGUNAAN E-MARKETING DALAM KEGIATAN USAHA DI JAWA TENGAH DAN DAERAH ISTIMEWA YOYAKARTA Dihin Septyanto, Ignatius Joko Dewanto.....	277
EKSPLORASI PELUANG PASAR POTENSIAL UNTUK PENINGKATAN PENJUALAN PRODUK UMKM A.Abidin Iszhak	291
TRACK: FINANCIAL MANAGEMENT AND ACCOUNTING.....	317
IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI INTERNASIONAL (IAS) 41 PERTANIAN DALAM MENYAJIKAN ASET HAYATI Havid Sularso, Sully Kemala, Dwiwiyati Astogini	319
PENGANGGARAN BELANJA BANTUAN SOSIAL DAN BELANJA HIBAH SEBELUM DAN PADA SAAT PEMILIHAN UMUM KEPALA DAERAH TAHUN 2015 Sri Suranta, Ristian Pangarso	328
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR PARIWISATA, RESTORAN DAN HOTEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Ade Ristika Mulyawati, Ade Banani, Sulistyandari.....	341
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOMPETENSI KOMPUTER AKUNTANSI MYOB Atiek Sri Purwati, Irianing Suparlinah.....	364
ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI DALAM RANGKA EKSPANSI (STUDI KASUS PADA PDAM TIRTA SATRIA KABUPATEN BANYUMAS)	

Nofa Nofiyanti, Bambang Sunarko, Ekaningtyas Widiastuti.....	379
PERSPEKTIF PERBANKAN DI KOTA PALEMBANG DALAM GREEN MICROFINANCE	
Trisninawati, Dina Mellita, Andrian Noviardy	393
ANALISIS EFISIENSI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA	
Rani Rahman, Irman Firmansyah	405
PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN KEBIJAKAN REMUNERASI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI	
Yosia Theo N, Dr. Bambang Setyobudi I, Rini Widianingsih.....	425
ANALISIS PENGUNGKAPAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA	
Aquilina Putri, Catharina Sri Vivian Pusposari, Anton	446
MASYARAKAT MELEK KEUANGAN SEBAGAI PRASYARAT KEUANGAN INKLUSIF	
Haryadi, Tila Dela Luhita, Margani Pinasti, Dewi Susilowati, Agung Praptapa.....	463
PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN: DYSFUNCTIONAL BEHAVIOR SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI EMPIRIS PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH KABUPATEN BANYUMAS)	
Dona Primasari, Lego Waspodo, Rini Widianingsih	472
KINERJA KEUANGAN SEBAGAI PREDIKTOR IMBAL HASIL DIVIDEN DAN IMPLIKASINYA PADA IMBAL HASIL SAHAM MASA DEPAN	
Ary Yunanto.....	493
PERUBAHAN MARKET VALUE OF EQUITY DAN EQUITY PER SHARE SETELAH PENERAPAN KONVERGENSI IFRS	
Bochari Rachman, Bakti Setyadi, Fitriasuri	503
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	
Rizky Nurria, Jubaedah.....	520

ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENERAPAN SAK ETAP PADA UMKM DI KABUPATEN BANYUMAS	
Atiek Sri Purwati, Irianing Suparlinah, Negin Kencono Putri.....	532
TRACK : OPERATIONAL AND STRATEGIC MANAGEMENT.....	
FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI KINERJA UMKM GULA KELAPA (STUDI KASUS UMKM DI KABUPATEN BANYUMAS)	
Isnaeni Rokhayati, Herwiek Diyah Lestari.....	544
PENGARUH NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP STRATEGI UKM DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA UKM DI KABUPATEN BANYUMAS)	
Alisa Tri Nawarini, Intan Shaferi.....	557
STRATEGI WIRAUSAHA MAKANAN ORGANIK	
Intan Shaferi, Alisa Tri Nawarini.....	563
UPAYA PENINGKATAN DAYA SAING DAN PELUANG “DISRUPTIVE INNOVATION” UKM MINYAK NILAM DI KABUPATEN BANYUMAS BERDASARKAN ANALISIS RANTAI NILAI	
Sutarmin, Qori Al Banin.....	567
PENINGKATAN SUPPLY CHAIN MANAJEMEN UMKM: BENCHMARKING UMKM DI KOTA PALEMBANG	
Trisninawati, Andrian Noviardy,Dina Mellita.....	583
PENGARUH INOVASI DISRUPTIVE TERHADAP KINERJA BISNIS YANG DIMEDIASI OLEH KEUNGGULAN BERSAING DAN DIMODERASI OLEH NETWORKING (studi empiris pada Usaha Kecil dan Menengah di Purwokerto)	
Setyawati, Sri Murni, Monica Rosiana.....	594
PENGARUH PENGANGGURAN TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TENGAH	
Diah Retnowati.....	609
ANALISIS SWOT UNTUK BISNIS PERCETAKAN DI KOTA PURWOKERTO	
Nirmala, Cahyaningtyas Ria Urip.....	620

DAMPAK EKONOMI, SOSIAL DAN PSIKOLOGI HIV/AIDS PADA ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA) DI KABUPATEN KEBUMEN Nur Khasanah.....	631
PANDANGAN BERBASIS ASIMETRI DALAM MENCAPAI KEUNGGULAN KOMPETITIF BERKELANJUTAN	647
INTEGRASI MATERI LITERASI KEUANGAN KE DALAM KURIKULUM PRODI PENDIDIKAN EKONOMI GUNA MENSUKSESKAN CETAK BIRU STRATEGI NASIONAL LITERASI KEUANGAN INDONESIA Sri Lestari, Refius P Setyanto, Aldila Krisnaresanti, Sofiatul Khotimah.....	663
PEMBERDAYAAN EKONOMI PETANI MELALUI DI VERSIFIKASI USAHA DAN SISTEM PERTANIAN TERINTEGRASI (INTEGRATED FARMING) DI SUKOHARJO DAN KABUPATEN TTS, TTV-NUSA TENGGARA TIMUR Hermadi, Heru Agustanto, Agustinus Suryantoro, Arum Setyowati.....	669
STRATEGI PENGEMBANGAN JEJARING BISNIS KEWIRAUSAHAAN PERDESAAN Wiwiek Rabiatul Adawiyah.....	682
PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN PENDIDIKAN TERHADAP RASA KOMPETENS DAN KETERHUBUNGAN DOSEN-DOSEN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA Devani Laksmi Indyastuti	692
IDENTIFIKASI MODEL-MODEL PENGELOLAAN PNPM MANDIRI PERDESAAN PASCA SELESAINYA PROGRAM Haryadi,Laeli Budiarti, Dijan Rahajuni,Sri Lestari, Refius P Setyanto.....	699
PENGUKURAN KUALITAS WEBSITE PADA LAYANAN DRIVE TROUGH DENGAN METODE WEBQUAL Tenggara Ananta Satriavi, Jaryono, Retno Widuri.....	707

PERUBAHAN MARKET VALUE OF EQUITY DAN EQUITY PER SHARE SETELAH PENERAPAN KONVERGENSI IFRS

Oleh:
Bochari Rachman¹⁾, Bakti Setyadi¹⁾, Fitriasuri¹⁾
E-mail: bakti.setyadi@binadarma.ac.id, fitriasuri@binadarma.ac.id
¹⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma

ABSTRACT

The development of the global equity markets demanding equality in financial reporting standards. IFRS is present as a solution to the differences in standards in the various countries. For companies the impact of the IFRS implementation will depend on the type of industry, type of transaction, elements of financial statements that are used, and also the selection of accounting policies adopted and will ultimately determine the financial information produced. This information is used by investors to determine a company's financial condition and performance of the company in the present and in the future and determine the value of the company by investors. This article discusses the impact of the convergence of IFRS on the Company Value in particular the market value of equity and equity per share through the analysis of the differences before and after the convergence of IFRS. The research was conducted to the company in the trade and services sectors listed in Indonesia Stock Exchange. The method used is survey method with quantitative analysis techniques. The results show that the majority of the company has increased the market value of equity and equity per share after the convergence, but the differences were not significant.

Keywords: development, convergence, IFRS, the effects, the value of the company

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan pasar ekuitas global berdampak pada semakin tingginya tuntutan bagi perusahaan dalam hal pengungkapan publik, perlindungan terhadap investor, nilai pemegang saham dan bentuk tata kelola perusahaan (corporate governance) (Choi, 2005). Selain itu hal tersebut juga menuntut adanya kesamaan

dalam pelaporan keuangan perusahaan secara global untuk memudahkan penilaian dan perbandingan kinerja perusahaan terutama perusahaan multinasional yang aktivitasnya berada di negara-negara yang berbeda. International Financial Reporting Standar (IFRS) hadir sebagai solusi dari permasalahan perbedaan standar di berbagai Negara dan diyakini dapat meningkatkan kualitas pengungkapan laporan keuangan sebagai wujud perlindungan investor yang lebih baik. Banyaknya perusahaan yang beraktivitas di bursa dan negara-negara yang telah menggunakan IFRS (Collemi, 2011) menunjukkan besarnya kepercayaan Negara-negara di dunia terhadap IFRS.

Namun kepercayaan tersebut tidak menghalangi adanya perdebatan mengenai adopsi IFRS (Zeghal dan Mhedhbi, 2006). Pihak yang mendukung adopsi IFRS yakin IFRS dapat memperkuat integrasi dan daya saing perusahaan di pasar modal karena menyediakan standar, kerangka dan prinsip akuntansi dengan kualitas terbaik (Zeghal dan Mhedhbi, 2006). Pihak yang kurang mendukung berpendapat bahwa faktor spesifik suatu negara tetap perlu dipertahankan dan dipertimbangkan dan menegaskan bahwa prinsip akuntansi suatu negara harus diadaptasi dengan kondisi lingkungan lokal (Nobes, 2010).

IFRS dalam beberapa penelitian diakui sebagai standar akuntansi unggul dibandingkan dengan standar akuntansi domestik karena dapat meningkatkan komparabilitas, informasi lingkungan perusahaan (Daske et al., 2008) dan berkontribusi efektif pada biaya modal rendah (Barth, 2008) dan mengungguli standar domestik karena meningkatkan transparansi (Ashbaugh dan Pincus, 2001). Namun disisi lain juga ditemukan bahwa penggunaan kebijaksanaan pelaporan ini dibentuk oleh insentif pelaporan yang terkait dengan lembaga Negara (Ball et al. 2003) dan faktor tingkat perusahaan (Ball dan Shivakumar 2005; Burgstahler et al. 2006). Adopsi standar akuntansi berkualitas tinggi tidak otomatis menyebabkan pelaporan keuangan berkualitas tinggi ((Cairns : 1999), Street dan Gray (2001), dan Burgstahler et al (2006)).

Bagi perusahaan dampak penerapan IFRS tersebut akan sangat beragam tergantung pada jenis industri, jenis transaksi, elemen laporan keuangan yang dimiliki, dan juga pada pilihan kebijakan akuntansi yang diambil. Perubahan yang terjadi diyakini akan berdampak pada laporan keuangan perusahaan (CICA 2009). Perubahan ini mengakibatkan perbedaan dimana nilai-nilai aktiva dan modal investor ditentukan oleh nilai wajar akuntansi (Blanchette dan Desfleurs, 2011; Chua dan Taylor, 2008). Pada akhirnya perubahan menentukan informasi keuangan yang akan dihasilkan dan digunakan pihak-pihak yang berkepentingan terutama yang berkaitan dengan investasi. Informasi akuntansi ini akan menjadi dasar untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan masa lalu, sekarang dan prospek di masa depan yang kemudian menjadi dasar pengambilan keputusan investor untuk berinvestasi atau tidak. Investasi khususnya dalam saham termasuk kategori investasi yang berisiko tinggi maka investor akan menganalisis informasi keuangan untuk memperkirakan hasil yang dapat diperoleh di masa datang. Semakin tinggi hasil yang diperkirakan akan diperoleh investor akan mengakibatkan semakin tinggi nilai perusahaan dimata investor.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan pembahasan mengenai Dampak Implementasi IFRS Terhadap Nilai Perusahaan dalam hal ini Market Value of Equity dan Equity per share pada perusahaan sektor perdagangan dan jasa yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk mengetahui dampak implementasi IFRS terhadap market value of equity dan equity per share pada perusahaan sektor perdagangan dan jasa, dengan demikian diharapkan dapat memberi masukan bagi pemangku kepentingan dalam menentukan kebijakan di masa yang akan datang.

Kegunaan Penelitian

Pekembangan pasar ekuitas yang semakin tinggi dan diperkirakan akan terus berkembang. Untuk mendukung perkembangan tersebut pemangku kepentingan harus menentukan kebijakan penggunaan standar yang tepat. Konvergensi IFRS telah diputuskan untuk diterapkan secara penuh pada perusahaan publik (terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)) sejak tahun 2012 dan mendorong banyak perubahan dalam bidang akuntansi. Untuk itu sangat penting dilakukan evaluasi tentang implementasi hal tersebut. Melalui penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberi masukan bagi pengambilan keputusan pada tahun tahun mendatang.

Tinjauan Literatur Dan Pengembangan Hipotesis

IFRS adalah standar akuntansi internasional yang diterbitkan oleh International Accounting Standar Board (IASB). Perbedaan utama standar internasional ini dengan standar yang berlaku di Indonesia terletak pada penerapan revaluation model (situmorang, 2009), yaitu kemungkinan penilaian aktiva menggunakan nilai wajar, sehingga laporan keuangan disajikan dengan basis *true and fair* (IFRS framework paragraph 46).). Konvergensi IFRS adalah suatu mekanisme atau tahapan yang dilakukan suatu negara untuk mengganti standar akuntansi nasionalnya dengan IFRS, proses ini lebih banyak ditemui di negara berkembang, (Nobes, 2010).

Konvergensi IFRS tentunya berdampak pada perusahaan, baik pada laporan keuangan ataupun segala hal yang terkait. IFRS diyakini memberi banyak manfaat bagi perusahaan. Manfaat tersebut antara lain (Roberts et al. 2005):

1. Penurunan dalam hal biaya
2. Penurunan / pengurangan resiko ketidakpastian dan misunderstanding
3. Komunikasi yang lebih efektif dengan investor
4. Perbandingan dengan anak perusahaan dan induk persahaan di negara yang berbeda dapat dilakukan
5. Perbandingan mengenai *contractual terms* seperti *lending contracts* dan *bonus* atas kinerja manajemen

Selain manfaat di atas peningkatan informasi lingkungan perusahaan yang diyakini dapat ditingkatkan melalui penerapan IFRS ini (Barth (2008) dinilai dapat menguntungkan perusahaan dalam hal mengurangi biaya seleksi kerugian dan risiko estimasi, sehingga berkontribusi terhadap biaya modal yang lebih rendah (Leuz dan Verrecchia 2000; Lambert et al 2007). Ashbaugh dan Pincus (2001) menemukan adanya hubungan negatif antara standar domestik dan IAS dengan analisis akurasi perkiraan pendapatan dimana setelah adopsi dari IAS, mereka menemukan peningkatan analisis perkiraan akurasi sehingga menunjukkan peningkatan informasi lingkungan perusahaan.

Menurut Weston dan Copeland (1997:13) dalam Wulandari (2014) nilai perusahaan adalah nilai pasar setiap perusahaan atau proyek yang ditentukan dari kapitalisasi tingkat hasil yang diharapkan yang wajar bagi perusahaan atau proyek tersebut. Menurut Sudiyatno (2010) nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah tercapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek nilai pasar dari suatu perusahaan tercermin pada harga saham yang dimilikinya. Semakin baik nilai perusahaan menurut masyarakat maka semakin meningkat harga saham perusahaan tersebut. Dengan meningkatnya harga saham menunjukkan bahwa investor memiliki kepercayaan bahwa perusahaan akan memberikan return yang mereka harapkan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian terapan (*applied research*) dilihat dari tujuannya karena hasil penelitiannya dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi dalam memecahkan masalah (Umar, 2010:10). Selain itu penelitian ini juga dikategorikan penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian dengan melakukan penyelidikan secara empirik yang sistematis, dimana peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel independennya karena fenomena yang sukar dimanipulasi (Siregar, 2010:103). Dilihat dari tingkat eksplanasi, penelitian ini

masuk dalam kategori penelitian komparatif yang artinya membandingkan antar variabel. Dari sisi paradigma filsafat penelitian ini masuk kategori penelitian positivistik yaitu penelitian yang disusun untuk membangun ilmu pengetahuan keras (hard science) yang berbasis pada objektivitas dan kontrol yang beroperasi dengan aturan-aturan ketat, termasuk mengenai logika, kebenaran, hukum, aksioma dan prediksi (Umar, 2010:2). Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif sebagai metode ilmiah (scientific) karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu konkrit/empirik, objektif, terukur, rasional dan sistematis (Sugiyono, 2010:12).

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari beberapa perusahaan sektor perdagangan dan jasa yang terdaftar di bursa efek. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya (Siregar, 2010:128). Berdasarkan waktu pengumpulannya, data penelitian ini diklasifikasikan sebagai data cross-section. Namun peneliti juga menggunakan data time series karena akan membandingkan data antar waktu. Data time series adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada suatu objek dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan objek tersebut. Sedangkan data cross-section adalah data yang dikumpulkan pada satu periode tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan (Siregar, 2010:129). Dari seluruh perusahaan yang terdaftar peneliti memilih perusahaan yang datanya memenuhi persyaratan. Untuk melihat dampak implementasi konvergensi IFRS terhadap market value of equity dan equity per share penulis membandingkan nilai perusahaan sebelum dan setelah pelaksanaan konvergensi. Untuk itu diputuskan dipilih periode pengamatan 2011 (sebelum konvergensi) dan 2013 (setelah konvergensi). Dalam survei awal diketahui tidak seluruh perusahaan memiliki data pada kedua tahun tersebut dikarenakan beberapa faktor misalnya beberapa perusahaan belum terdaftar atau beberapa perusahaan terkena status penangguhan listing oleh pihak Bursa Efek Indonesia.

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dipilih dengan menggunakan aturan-aturan tertentu. Untuk penelitian ini penulis menggunakan metode non probability dengan Purposive Random Sampling. Purposive Random Sampling digunakan dengan menetapkan sampel penelitian dimana peneliti menentukan responden atau perusahaan

berdasarkan anggapan bahwa perusahaan tepat sesuai karakteristik yang diinginkan.

Untuk menganalisis data penulis menggunakan analisis statistik deskriptif (descriptive statistics) dan statistik inferensial (inferential statistics). Menurut Sekaran (2006:284), statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena yang menarik perhatian. Sedangkan penggunaan statistik inferensial atau statistik induktif dimaksudkan untuk membuat inferensi (prediksi atau keputusan) mengenai sebuah populasi berdasarkan informasi yang terdapat dalam sebuah sample. Dengan kata lain, statistik inferensial mampu menarik kesimpulan dari sampel ke populasi. Sebelum dilakukan uji data, sesuai kaidah metodologi penelitian penulis melakukan Uji Normalitas data. Untuk melihat dampak implementasi konvergensi IFRS terhadap market value of equity dan equity per share penulis akan membandingkan nilai perusahaan sebelum dan setelah pelaksanaan konvergensi dengan melakukan Uji t berpasangan (paired t test). Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata rata kesemua variabel tersebut sebelum penerapan IFRS dan setelah penerapan IFRS.

Hipotesis yang digunakan adalah :

Hipotesis kedua (X1):

H1o : Rata-rata Market Value of Equity sebelum penerapan IFRS dan rata-rata Market Value of Equity setelah penerapan IFRS tidak berbeda secara statistik.

H1a : Rata-rata Market Value of Equity sebelum penerapan IFRS dan rata-rata Market Value of Equity setelah penerapan IFRS berbeda secara statistik.

Hipotesis kedua (X1):

H2o : Rata-rata Equity per Share sebelum penerapan IFRS dan rata-rata Equity per Share setelah penerapan IFRS tidak berbeda secara statistik.

H2a : Rata-rata Equity per Share sebelum penerapan IFRS dan rata-rata Equity per Share setelah penerapan IFRS berbeda secara statistik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pantauan awal penulis diketahui bahwa untuk tahun 2011 terdapat 96 perusahaan sektor perdagangan dan jasa yang terdaftar di bursa efek

Indonesia sedangkan untuk tahun 2013 terdapat 99 perusahaan. Perbedaan jumlah perusahaan tersebut terjadi karena ada beberapa perusahaan di tahun 2011 yang mengalami penangguhan dari pihak berwenang di bursa efek sehingga pada tahun 2013 sahamnya tidak dapat diperdagangkan. Selain itu untuk tahun 2013 juga terdapat beberapa perusahaan baru yang pada tahun 2011 belum melakukan perdagangan saham. Dari jumlah tersebut perusahaan yang konsisten melakukan perdagangan saham di tahun 2011 dan 2013 terdapat sejumlah 77 perusahaan saja. Selanjutnya penulis melakukan kembali pemilahan data perusahaan dan ditemukan beberapa perusahaan memiliki data yang sangat berbeda dengan data yang lain misalnya perbedaan antara data 2011 dengan 2013 sangat jauh (satu data bernilai positif dan satu data lainnya bernilai negatif). Peneliti mengkategorikan data tersebut sebagai data outlier atau pengganggu sehingga tidak diikutsertakan dalam pengujian lebih lanjut. Dari hasil pemilahan tersebut terpilih data dari 55 perusahaan saja yang dapat diolah lebih lanjut.

Setelah mendapatkan 55 perusahaan yang memenuhi kategori atau persyaratan pengolahan data peneliti melakukan kajian deskriptif tentang perubahan market Value of Equity. Adapun market value of equity setelah konvergensi IFRS terjadi 9 penurunan market value of equity, 1 tidak mengalami perubahan, dan sisanya mengalami kenaikan market value of equity. Maka dapat dikatakan sebagian besar perusahaan mengalami kenaikan market value of equity setelah konvergensi IFRS.

Tabel 1. Perubahan Market Value of Equity Sebelum dan sesudah konvergensi IFRS

Perusahaan	Market Value of Equity 2011	Market Value of Equity 2013	Selisih
1	28,050,000,000	125,400,000,000	97,350,000,000
2	11,561,507,650,000	17,277,007,278,125	5,715,499,628,125
3	441,481,944,250	264,889,166,550	-176,592,777,700
4	410,493,590,000	144,898,110,500	-265,595,479,500
5	2,031,480,000,000	10,834,560,000,000	8,803,080,000,000
6	9,210,001,000,000	558,599,303,129	-8,651,401,696,871
7	52,320,000,000	936,000,000,000	883,680,000,000
8	7,518,000,000,000	2,709,000,000,000	-4,809,000,000,000
9	49,713,552,000	44,978,928,000	-4,734,624,000

10	624,000,000,000	1,123,200,000,000	499,200,000,000
11	4,877,600,000	26,208,000,000	21,330,400,000
12	2,047,417,286,400	3,522,517,459,230	1,475,100,172,830
13	219,000,000,000	246,000,000,000	27,000,000,000
14	1,010,342,025,000	2,755,478,250,000	1,745,136,225,000
15	98,278,212,538,600	70,872,567,584,000	-27,405,644,954,600
16	7,031,500,000,000	10,118,500,000,000	3,087,000,000,000
17	665,858,694,000	93,799,224,720,000	93,133,366,026,000
18	110,110,000,000	110,110,000,000	-
19	3,623,620,000,000	10,145,312,450,000	6,521,692,450,000
20	1,225,000,025,000	1,527,647,090,000	302,647,065,000
21	8,549,000,000,000	9,130,000,000,000	581,000,000,000
22	1,077,120,000,000	7,521,760,000,000	6,444,640,000,000
23	728,640,000,000	1,589,760,000,000	861,120,000,000
24	13,555,519,150,000	18,686,025,765,000	5,130,506,615,000
25	3,600,050,000,000	6,142,335,000,000	2,542,285,000,000
26	9,007,129,890	141,288,312,000	132,281,182,110
27	1,257,142,700,000	1,888,579,215,000	631,436,515,000
28	67,925,000,000	97,240,000,000	29,315,000,000
29	4,581,145,120,250	3,790,763,300,100	-790,381,820,150
30	141,963,282,396	838,623,680,560	696,660,398,164
31	453,327,098,040	374,974,266,280	-78,352,831,760
32	438,350,000,000	3,019,132,367,640	2,580,782,367,640
33	32,692,500,000	321,476,250,000	288,783,750,000
34	1,623,115,200,000	1,739,052,000,000	115,936,800,000
35	2,434,552,880,650	115,361,995,150	-2,319,190,885,500
Perusahaan	Market Value of Equity 2011	Market Value of Equity 2013	Selisih

36	189,600,000,000	468,000,000,000	278,400,000,000
37	24,400,000,000	62,464,000,000	38,064,000,000
38	159,999,999,600	1,743,999,995,640	1,583,999,996,040
39	152,357,520,000	883,232,000,000	730,874,480,000
40	308,098,706,125	462,731,827,680	154,633,121,555
41	149,688,000,000	158,188,800,000	8,500,800,000
42	18,612,107,058,600	31,302,180,053,100	12,690,072,994,500
43	67,457,480,000	77,692,408,000	10,234,928,000
44	530,904,000,000	522,468,812,500	-8,435,187,500
45	266,931,875,119	275,512,500,000	8,580,624,881
46	18,139,207,130,000	37,474,732,312,500	19,335,525,182,500
47	76,125,000,000	114,550,000,000	38,425,000,000
48	1,537,087,650,000	2,252,463,435,000	715,375,785,000
49	58,880,000,000	11,347,200,000,000	11,288,320,000,000
50	260,075,894,000	658,398,381,030	398,322,487,030
51	4,779,807,593,928	4,686,085,876,400	-93,721,717,528
52	14,074,133,076,630	26,977,366,451,800	12,903,233,375,170
53	1,135,948,816,296	3,623,309,036,280	2,487,360,219,984
54	1,349,988,000,000	1,432,882,000,000	82,894,000,000
55	120,000,000,000	377,989,926,720	257,989,926,720

Sumber : Data Diolah

Disisi lain setelah konvergensi IFRS penulis menemukan sebanyak 18 perusahaan mengalami penurunan earning per share sisanya 37 perusahaan mengalami kenaikan equity per share. Jumlah perusahaan yang mengalami kenaikan jauh lebih banyak dari perusahaan yang mengalami penurunan. Tepatnya 67,3 % yang mengalami kenaikan atau sebagian besar.

Perusahaan	Equity Per Share 2011	Equity Per Share 2013	Selisih
1	198.00	219.72	21.72
2	942.00	1.36	(940.64)
3	242.00	0.02	(241.98)

4	502.00	790.38	288.38
5	1,068.00	11,219.10	10,151.10
6	101.00	101.76	0.76
7	487.00	0.10	(486.90)
8	804.00	0.26	(803.74)
9	130.00	199.20	69.20
10	1.22	891.15	889.93
11	130.00	157.79	27.79
12	654.00	225.53	(428.47)
13	510.00	825.67	315.67
14	570.00	697.87	127.87
15	7.37	9,557.00	9,549.63
16	718.00	111.69	(606.31)
17	205.00	1.38	(203.62)
18	225.00	271.88	46.88
Perusahaan	Equity Per Share 2011	Equity Per Share 2013	Selisih
19	4.32	1,280.12	1,275.81
20	141.00	173.75	32.75
21	1.08	1,462.58	1,461.50
22	400.00	453.38	53.38
23	1.32	1,597.63	1,596.31
24	426.00	62.70	(363.30)
25	246.00	426.16	180.16
26	331.00	627.90	296.90
27	181.00	269.86	88.86
28	179.00	222.74	43.74
29	1.80	0.55	(1.25)
30	93.00	91.28	(1.72)

31	813.00	830.25	17.25
32	264.00	92.58	(171.42)
33	23.00	20.56	(2.44)
34	698.00	878.06	180.06
35	255.00	256.38	1.38
36	217.00	305.84	88.84
37	76.00	122.33	46.33
38	737.00	919.08	182.08
39	318.00	0.71	(317.29)
40	1.58	338.77	337.19
41	860.00	841.11	(18.89)
42	846.00	1,660.25	814.25
43	572.00	285.83	(286.17)
44	523.00	141.27	(381.73)
45	48.00	60.71	12.71
46	494.00	542.42	48.42
47	120.00	0.17	(119.83)
48	413.00	546.02	133.02
49	70.00	506.89	436.89
50	272.00	402.70	130.70
51	124.00	-21.60	(145.60)
52	781.00	940.45	159.45
53	852.00	891.94	39.94
54	181.00	194.15	13.15
55	1.20	547.63	546.43

Sumber : Data Diolah

Dari kedua gambaran diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar perusahaan mengalami perubahan market value of equity dan equity per share setelah adanya

konvergensi IFRS. Namun perubahan yang terjadi bukan hanya kenaikan tetapi juga penurunan. Oleh karena itu peneliti melanjutkan analisa dengan analisa perbandingan secara statistik untuk mengetahui apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak secara statistik.

Sebelum dilakukan analisa perbedaan dilakukan pengujian normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebarannya normal, mendekati normal atau tidak normal. Model yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, sehingga Uji Normalitas tidak dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Dasar pengambilan keputusan adalah:

Jika nilai probabilitas > 0,05 maka data yang diuji terdistribusi secara normal

Jikan nilai probabilitas <= 0,05 maka data yang diuji tidak terdistribusi secara normal

Hasil Uji normalitas dapat dilihat seperti tabel di bawah ini:

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas Data Penelitian
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Value	,372	55	,000	,319	55	,000
Equity	,162	55	,001	,906	55	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Diolah dari data sekunder dengan SSS V.23

Dari tabel di atas terlihat bahwa baik melalui uji Kolmogorov-Smirnov^a maupun Shapiro-Wilk, untuk variabel market value of equity dan equity per share nilai statistiknya lebih besar dari 0,05. Hai ini berarti data penelitian berasal dari populasi yang sebarannya normal.

Selanjutnya dilakukan Uji t berpasangan (paired t test). Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata variabel market value of equity sebelum penerapan IFRS dan setelah penerapan IFRS.

Dasar Pengambilan Keputusan:

Jika probabilitasnya (nilai sig) > 0.05 maka Ho DITERIMA;

Jika probabilitasnya (nilai sig) < 0.05 maka Ho DITOLAK;

Untuk melakukan Uji t berpasangan (paired t test) tersebut kami menggunakan alat bantu staistik SPSS versi 23 dengan hasil pengujian di bawah ini:

Tabel 3
Hasil Uji t berpasangan SPSS
Paired Samples Test

		Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
					Lower	Upper				
Pair 1	Value_2011 - Value_2013	292281062	137097319	184861987	662907033	783449080	-1.581	54	.120	
Pair 2	Equity_2011 - Equity_2013	-439.72937	1902.2510	2256.49948	-953.97985	74.52112	-1.714	54	.092	

Sumber: Diolah dari data sekunder dengan SSS V.23

Tabel 4
Hasil Uji Beda

Hipotesis Jalur Hubungan Nilai sig. Kesimpulan Antar Variabel

1	H1o	Market Value of Equity → 2011 dan 2013	0,120 > 0,05	H1o diterima, H1a ditolak
2	H2o	Equity Per Share → 2011 dan 2013	0,092 > 0,05	H2o diterima, H2a ditolak

Sumber: Diolah dari data sekunder dengan SSS V.23

Berdasarkan data pada tabel 4 di atas diketahui nilai sig. = 0.120 > 0.05 , sehingga hipotesis nol (H1o) diterima dan hipotesis alternatif (H1a) ditolak. Hal ini berarti rata-rata Market Value of Equity (X1) sebelum dan sesudah penerapan IFRS tidak berbeda secara statistik. Selanjutnya untuk Hipotesis ke-2 diketahui bahwa nilai sig. = 0.092 > 0.05, sehingga hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak. Hal ini berarti rata-rata Equity per Share (X2) sebelum dan sesudah penerapan IFRS tidak berbeda secara statistik.

Hasil ini konsisten dengan penemuan sebelumnya (callao et al., 2007) yang menemukan tidak ada perbaikan dalam relevansi laporan keuangan untuk operator pasar saham lokal karena kesenjangan antara buku dan nilai pasar yang lebih luas ketika IFRS diterapkan. Sementara belum ada keuntungan dalam hal kegunaan pelaporan keuangan dalam jangka pendek, meningkat kegunaannya dapat dicapai dalam jangka menengah hingga jangka panjang. Begitu pula yang ditemukan Hung dan Subramanyam (2007) bahwa nilai buku tidak dipengaruhi dari IFRS serta terzi et al.(2013) yang menemukan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik nilai pasar berbasis GAAP dan laporan keuangan berbasis IFRS. Demikian juga dalam penelitian ini, penggunaan data dalam rentang waktu yang pendek baik untuk sebelum dan sesudah konvergensi dapat menjadi penyebab tidak terlihatnya perbedaan yang signifikan. Dampak perubahan standar mungkin dapat lebih terasa untuk jangka waktu yang lebih panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara market value of equity sebelum dan sesudah penerapan IFRS pada perusahaan kelompok perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Begitu pula dengan Equity per share sebelum dan sesudah penerapan konvergensi IFRS tidak ada perbedaan yang signifikan. Namun demikian secara umum sebagian besar perusahaan mengalami kenaikan market value of equity dan equity per share setelah konvergensi IFRS tetapi besarnya kenaikan tidak signifikan perbedaannya dengan sebelum konvergensi IFRS.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashbaugh, H., and M. Pincus. 2001. Domestic accounting standards, international accounting standards, and the predictability of earnings. *Journal of Accounting Research* 39: 417–434.
- Ball, R., A. Robin, and J. Wu. 2003. Incentives versus standards: Properties of accounting income in four East Asian countries. *Journal of Accounting and Economics* 36: 235–270.
- Ball, R., and L. Shivakumar. 2005. Earnings quality in U.K. private firms: Comparative loss recognition timeliness. *Journal of Accounting and Economics* 39: 83–128.
- Barth, M. 2008. Global financial reporting: Implications for U.S. academics. *The Accounting Review* 83: 1159–1180.
- Blanchette, Michel., and Desfleurs, Aurélie, (2011), Critical Perspectives on the Implementation of IFRS in Canada, *Journal of Global Business Administration*, 3(1), 19 - 40.
- Burgstahler, D., L. Hail, and C. Leuz. 2006. The importance of reporting incentives: Earnings management in European private and public firms. *The Accounting Review* 81: 983–1016.
- Cairns, D. 1999. *Applying International Accounting Standards*. 2nd edition. London, U.K.: Butterworth.
- Callao, S., Jarne, J.I. and Laínez, J.A., 2007. Adoption of IFRS in Spain: Effect on the comparability and relevance of financial reporting. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 16(2), pp.148-178.
- Choi, F.D.S., Garry K. Meek. 2005. *International Accounting*. Salemba Empat, Jakarta.
- Chua, W. F., & Taylor, S. L. (2008). The rise and rise of IFRS: An examination of IFRS diffusion. *Journal of Accounting and Public Policy*, 27(6), 462-473.
- Collemi, Salvatore A., 2011. International Financial Reporting standards (IFRS) : Implications on the U.S.Extractive Industry. *Petroleum Accounting and Financial Management Journal* 30,2: 1-16
- Daske, H., L. Hail, C. Leuz, and R. Verdi. 2008. Mandatory IFRS reporting around the world: Early evidence on the economic consequences. *Journal of Accounting Research* 46: 1085–1142.
- Hung, M. and Subramanyam, K.R., 2007. Financial statement effects of adopting international accounting standards: the case of Germany. *Review of accounting studies*, 12(4), pp.623-657.

- Lambert, R., C. Leuz, and R. Verrecchia. 2007. Accounting information, disclosure, and the cost of capital. *Journal of Accounting Research* 45: 385–420.
- Nobes, C. Parker, R. (2010). *Comparative International Accounting*, Prentice Hall, 11th edition. England.
- Roberts, Claire. Pauline Weetman and Paul Gordon. 2005. *International Financial Reporting*. Prentice Hall.
- Siregar, Syofian. (2010). *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Cetakan Pertama. Jakarta, Indonesia: Raja Grafindo Perkasa.
- Sekaran, Uma. (2009). *Research Method For Business*. Edisi Empat. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. (2006). *Research Method For Business*. Edisi Empat. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Situmorang, Murni Ana Sulfia. (2011). *Transisi Menuju IFRS dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Listing di BEI)*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Street, D., and S. Gray. 2001. *Observance of International Accounting Standards: Factors Explaining Non-Compliance by Companies Referring to the Use of IAS*. Research monograph. London, U.K.: Association of Chartered Certified Accountants.
- Sudiyatno, Bambang. 2010. *Peran Kinerja Perusahaan dalam menentukan Pengaruh Faktor Fundamental Makroekonomi, Risiko Sistematis, dan Kebijakan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kelima belas. Bandung: Alfabeta.
- Terzi, S., Oktem, R. and Sen, I.K., 2013. *Impact of Adopting International Financial Reporting Standards: Empirical Evidence from Turkey*. *International Business Research*, 6(4), p.55.
- Umar, Husein. (2010). *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Edisi Pertama. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Umar, Husein. (2010). *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan: Paradigma Positivistik dan Berbasis pemecahan Masalah*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Wulandari, Ayu. 2014. *Pengaruh Informasi Akuntansi dan Makro Ekonomi terhadap Nilai Perusahaan Efek Syariah*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Zeghal, D., K. Mhedhbi. 2006. An analysis of the factors affecting the adoption of

international accounting standards by developing countries,” *The*

International Journal of Accounting, 24, 373 386. 1



Sertifikat

Diberikan kepada

FITRIASURI

Atas peran dan partisipasinya sebagai

PEMAKALAH

Dalam Acara

Seminar Nasional dan Call for Papers

SUSTAINABLE COMPETITIVE ADVANTAGE 6

"THE CHALLENGE OF DISRUPTIVE INNOVATION"

Yang diselenggarakan oleh

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Jenderal Soedirman

Purwokerto, 21 September 2016

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jenderal Soedirman



Dr. Pramono Hari Adi, MS

NIP. 19600380 198503 1 006

Ketua Panitia
Seminar Nasional dan Call for Papers



Sulistyandari, SE.M.Si.

NIP.19830524 200812 2 003